

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah melakukan proses penerapan pola ritme kendang *jaipong* pada instrumen drum set, penelitian serta wawancara, maka terdapat beberapa kesimpulan yang berhubungan dengan pertanyaan dalam karya tulis ini. Diharapkan dengan adanya proses penerapan pola ritme kendang *jaipong* ini dapat menjadi sesuatu yang inovatif dalam perkembangan permainan drum set.

Setelah melaksanakan proses penerapan pola ritme kendang *jaipong* pada instrumen drum set ini, dapat disimpulkan bahwa pola ritme permainan kendang *jaipong* dapat diterapkan dan dimainkan pada instrumen drum set, didukung *tunning* drum harus benar-benar teliti dan peka agar dapat mendapatkan warna suara yang mendekati suara kendang *jaipong* dan pada akhirnya didapatkan nuansa yang segar dalam permainan drum set yang terinspirasi dari permainan alat musik tradisi Negara Indonesia yaitu kendang *jaipong* sehingga pola ritme dalam permainan drum set tidak hanya terpaku pada *genre* atau pola ritme drum yang sudah-sudah, menerapkan pola ritme kendang *jaipong* pada instrumen drum set ini membuat semakin sadar bahwa seni dan budaya Negara Indonesia juga tidak kalah dengan budaya negara asing yang selama ini telah sukses menjadi *trend* dalam permainan drum set.

Tidak lupa untuk disampaikan bahwa kendala-kendala yang sempat terjadi dalam penulisan ini menjadi pengalaman dan pembelajaran bahwa untuk mendapat hasil yang baik serta sesuai dengan rencana, tidak bisa jika suatu proses

yang serius dikerjakan dengan santai bahkan mengutamakan kegiatan lain yang dapat mengganggu proses tersebut dan jangan menganggap sepele hal sekecil apa pun karena apa pun itu walaupun kecil bisa mendukung segala sesuatunya untuk menjadi hal yang besar.

B. SARAN

Saran yang dapat disampaikan dalam penulisan ini adalah topik mengenai penerapan pola ritme suatu instrumen ke instrumen lain, dalam hal ini kendang *jaipong* ke instrumen drum set harus lebih dikaji secara terus menerus terutama menyangkut langkah-langkah atau proses yang efektif dalam penerapan pola ritme suatu instrumen ke instrumen yang lain. Harus diingat bahwa untuk mengerjakan suatu proses harus dilakukan dengan serius dan fokus. Walaupun berat, proses yang sedang dikerjakan harus menjadi sebuah prioritas dan diusahakan jangan sampai memprioritaskan hal lain yang dapat mengganggu kelancaran proses tersebut hingga pada akhirnya bisa mendapatkan hasil yang baik dan memuaskan.

Daftar Pustaka

- Aldiano ; *Panduan Praktis Bermain Drum*, PT. Puspa Swara, Jakarta; 2004
- Aziz, Abdul ; *Gugum Gumbira dari Chaha ke Jaipongan*, Sunan Ambu Press-STSI, Bandung; 2007
- Burns, Roy ; *Mau Jadi Drummer Profeional? Ini Panduannya!* , PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta; 2003
- Haryono, Timbul ; *Kendang Dalam Dimensi Waktu, Ruang, dan Bentuk*, Makalah ceramah Proyek Penelitian dan Pengkajian Kebudayaan Nusantara, Yogyakarta; 1986
- Kubarsah, Ubun ; *Mengenal Alat-alat Kesenian Daerah Jawa Barat*, CV. Beringin Sakti, Bandung; 1995
- Negoro, Suryo S. ; *Upacara Tradisional dan Ritual Jawa*, CV. Buana Raya, Surakarta; 2001
- Saepudin, Asep ; *Praktik Karawitan Daerah Lain I Karawitan Sunda*, Diklat Kuliah, Yogyakarta; 2012
- _____ ; *Garap Tepak Kendang Jaipongan dalam Karawitan Sunda*, BP ISI Yogyakarta, Yogyakarta; 2013
- Sasaki, Mariko ; , *Laras Pada Karawitan Sunda*, P4ST UPI, Bandung; 2007
- Soepandi, Atik; *Peralatan Hiburan dan Kesenian Tradisional Daerah Jawa Barat*, Depdikbud, Jakarta ; 1987
- Sungkar, Osa ; *Panduan Bermain Drum untuk Pemula*, PT Kawan Pustaka, Tangerang; 2006
- Supanggih, Rahayu ; *Bothekan Karawitan I*, MSPI Press, Jakarta; 2002
- Trustho ; *Kendang dalam Tradisi Tari Jawa*, STSI Press, Yogyakarta; 2005